

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN INQUIRY DAPAT MENJADIKAN
SISWA AKTIF DALAM PEMBELAJARAN**

Damayanti Nababan
Institut Agama Kristen Negeri Tarutung
nababanyanti02@gmail.com

Gresela Sihombing
Institut Agama Kristen Negeri Tarutung
grasellasihombing7788@gmail.com

Hana ekklesia br. Perangin-angin
Institut Agama Kristen Negeri Tarutung
hanaeklesiabangun@gmail.com

Abstrak

Strategi pembelajaran inquiry (SPI) adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang di pertanyakan. Proses pembelajaran inkuiri (SPI) berangkat dari asumsi bahwa sejak manusia lahir ke dunia memiliki dorongan untuk menemukan sendiri pengetahuannya. Dalam rangka itulah strategi pembelajaran inkuiri di kembangkan. Proses berpikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan peserta didik. Strategi pembelajaran ini sering dinamakan strategi *heuristik* yang berasal dari bahasa Yunani, yaitu *heuriskein* yang berarti saya menemukan. Guru hanya sebagai fasilitator atau pembimbing yang mengarahkan peserta didik dalam pembelajaran, peserta didik didesain sebagai penemu atau mencari pengetahuan itu.

Kata kunci : Inquiry, tanya jawab, guru dan peserta didik, mencari dan menemukan

Abstract

The inquiry learning strategy (SPI) is a series of learning activities that emphasize the process of thinking critically to seek and find answers to a problem in question. The inquiry learning process (SPI) departs from the assumption that since humans are born into the world they have the urge to find their own knowledge. It is in this framework that the inquiry learning strategy is developed. The thinking process itself is usually carried out through question and answer between the teacher and students. This learning strategy is often called the heuristic strategy which comes from the Greek, namely *heuriskein* which means I found. The teacher is only a facilitator or guide who directs students in learning, students are designed as discoverers or seek knowledge.

Keywords: Inquiry, question and answer, teachers and students, search and find

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki dampak yang besar bagi kehidupan manusia. Pendidikan dapat membantu manusia menjalankan kehidupannya, oleh karena itu mutu pendidikan harus ditingkatkan. Salah satu cara meningkatkan mutu pendidikan supaya lebih baik adalah dengan menerapkan strategi yang tepat sesuai kebutuhan peserta didik (strateginya dimaksimalkan).

Aspek yang dianggap menjadi tantangan tersendiri adalah pemahaman konsep sebagai hasil belajar ranah kognitif. Pemahaman konsep membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir analitis dalam menyelesaikan masalah. Guru dituntut memfasilitasi siswa dalam meningkatkan pemahaman konsep melalui penerapan metode-metode pembelajaran yang variatif, efektif, dan inovatif. Penerapan metode pembelajaran yang cenderung berorientasi kepada guru menjadi salah satu faktor dari rendahnya pemahaman siswa. Hal itu dikarenakan siswa hanya mendengarkan pembelajaran dari guru, Metode tersebut merupakan metode pembelajaran konvensional yang menempatkan guru sebagai satu-satunya sumber belajar dan membatasi aktivitas siswa dalam memperoleh pengetahuan. Siswa akan terbatas memberikan ide atau pendapat nya mengenai pelajaran yg sedang di pelajari. Guru harus menetapkan metode yang tepat saat mengajar seperti metode inkuiri.

Metode inkuiri yaitu metode pembelajaran yang menjadikan peserta didik aktif dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, ilmiah, dan sistematis. Siswa banyak dilibatkan secara aktif dalam melakukan penyelidikan ilmiah dengan merumuskan masalah, mengevaluasi, dan menyimpulkan solusi permasalahan (Masyitoh dan Santoso 2012). Metode inkuiri meningkatkan pemahaman konsep siswa melalui kegiatan mengeksplorasi pengetahuan, merumuskan masalah, membuat hipotesis, menguji hipotesis, mengorganisasi data, menganalisis data, melakukan generalisasi, dan mengkomunikasikan hasil penyelidikan ilmiah. Metode inkuiri memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk melatih kemampuan kognitif dengan meneliti dan mencari jawaban atas apa yang di telitinya secara mandiri. Hal tersebut menjadi tantangan bagi para pendidik, khususnya guru. Pengetahuan merupakan suatu hal yang kompleks untuk dipahami dan memiliki keterkaitan dengan keyakinan filosofis.

METODE PENELITIAN

Metode yang kami gunakan adalah metode penelitian kualitatif literatur atau kajian pustaka. Pada penggunaan metode ini menggunakan kajian pustaka yang mana kami mengumpulkan data dari berbagai karya ilmiah yaitu artikel, jurnal, serta buku sebagai objek penelitian untuk menemukan kajian kritis terhadap bahan referensi yang relevan. Metode penelitian kualitatif adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan pengumpulan data pustaka, metode pendekatan riset literatur menekankan penulis untuk menggunakan riset literatur yang mana penulis memperoleh data dari sumber-sumber yang terpercaya jurnal, artikel, buku, website yang berkaitan dengan penelitian untuk digunakan sebagai bahan referensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Strategi Pembelajaran Inkuiri

Inkuiri berasal dari bahasa Inggris "*Inquiry*" yang memiliki arti pertanyaan, pemeriksaan atau penyelidikan (Gulo, 2004;84). Dalam pernyataannya, Gulo dalam Suyatno 2009 juga mengatakan bahwa strategi pembelajaran inkuiri terbimbing dan tidak hanya mengembangkan kemampuan intelektual tetapi juga seluruh potensi yang ada termasuk pengembangan emosional dan keterampilan berpikir sementara. Strategi pembelajaran inkuiri merupakan salah satu strategi yang dapat mendorong peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran. Kunandar (2010; 371) menyatakan bahwa "Pembelajaran inkuiri adalah kegiatan pembelajaran di mana peserta didik di dorong untuk belajar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip. Guru memberikan dorongan untuk peserta didik untuk memiliki pengalaman dan melakukan percobaan untuk mengetahui prinsip yang dimiliki oleh peserta didik tersebut. Lebih lanjut, Wina(2006;196) menyatakan bahwa strategi pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang ditanyakan.

Dari beberapa pendapat para ahli yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada keaktifan siswa untuk memiliki pengalaman belajar dalam menemukan konsep-konsep materi berdasarkan masalah yang diajukan.

Strategi pembelajaran inkuiri memiliki beberapa karakteristik yang membedakan dengan strategi pembelajaran lain. Wina(2006; 196) menyatakan: karakteristik strategi pembelajaran inkuiri, yaitu: 1) strategi pembelajaran inkuiri menekankan kepada aktivitas peserta didik secara maksimal untuk mencari dan menemukan, 2) seluruh aktivitas yang dilakukan peserta didik diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan, 3) tujuan dari penggunaan strategi pembelajaran inkuiri adalah mengembangkan kemampuan berpikir secara berurut atau sistematis, logis dan kritis.

Strategi pembelajaran inkuiri merupakan bentuk dari strategi pembelajaran yang memfokuskan kepada peserta didik. Adapun tujuan utama pembelajaran dari strategi pembelajaran inkuiri ini adalah membantu peserta didik untuk meningkatkan keterampilan untuk aktif dalam menemukan sendiri konsep materi berdasarkan masalah yang di ajukan. Dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri diharapkan aspek kognitif, afektif dan psikomotor pada peserta didik dapat berkembang secara maksimal untuk mencapai hasil belajar yang di harapkan karena setiap pendidikan memiliki tujuan untuk dicapai sesuai yang di harapkan.

2. Prinsip-Prinsip SPI

1) Prinsip-prinsip pembelajaran berpikir.

Berorientasi pada pengembangan kecerdasan atau pikiran, prinsip interaksi, prinsip bertanya, prinsip belajar untuk berfikir dan prinsip keterbukaan. Prinsip ini memaksa peserta didik untuk untuk berpikir mencari jawabab ataupun memberikan pertanyaan kepada guru.

2) Prinsip Interaksi dan Kolaborasi

Melalui pembelajaran berbasis inkuiri, siswa didorong untuk selalu berinteraksi dengan semua siswa maupun guru melalui diskusi-diskusi dalam kelompok maupun umum, pertanyaan yang di berikan oleh guru. Dalam prinsip ini peserta didik tidak dapat bersembunyi dari sifat-sifat yang mungking tertutup atau pamanlum Guru menjadi fasilitator dalam pembelajaran. Guru harus mampu membuat siswa termotivasi untuk bekerjasama dengan teman-teman di dalam kelompoknya, juga dengan teman-teman lain di kelasnya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dikehendaki.

3) Prinsip pembelajaran bertanya

Prinsip ini memacu peserta didik untuk mengembangkan kemampuannya melalui pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru ataupun peserta didik yang dipaksa untuk bertanya kepada guru. Karena prinsip ini suasana kelas akan menjadi aktif dan tidak monoton.

4) Prinsip pembelajaran perkembangan kognitif.

Peserta didik di arahkan untuk berpikir. Ketika siswa diberi rangsangan di awal pembelajaran, maka akan muncul rasa ingin tahu pada diri mereka. Peserta didik akan menunjukkan kepada pengajar/guru bahwa mereka berpikir. Ketika mereka melontarkan pertanyaan-pertanyaan, itu menunjukkan bahwa mereka memiliki rasa ingin tahu, dan juga berpikir. Guru tinggal mengarahkan mereka untuk mencari jawaban atas rasa ingin tahu dan melanjutkan proses berpikir tersebut sehingga mereka secara mandiri menemukan jawaban serta pengetahuan dan fakta-fakta yang relevan.

5) Prinsip pembelajaran kesempatan yang terbuka luas.

Keterbukaan dan Kesempatan Seluas-luasnya untuk Siswa Belajar menekankan bahwa peran guru adalah fasilitator di kelasnya. Peserta didik mengetahui Guru bukan satu-satunya sumber informasi dan juga bukan sumber informasi utama. Informasi dan pengetahuan akan diperoleh siswa dari kesempatan yang diberikan oleh guru untuk mengeksplorasi hal yang ingin diketahui lebih dalam oleh siswa. Adanya keterbukaan bagaimana cara siswa menemukan dan di mana ia menemukan informasi yang dibutuhkan adalah juga merupakan prinsip penting dalam pembelajaran berbasis inkuiri ini. Setiap kelompok-kelompok siswa mungkin akan menggunakan cara-cara dan metode-metode, serta sumber informasi yang berbeda selama proses pembelajarannya.

3. Model Pembelajaran SPI

Pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik memiliki tujuan untuk kemandirian peserta didik yang mana dapat di lihat dari keingintahuan setiap peserta didik untuk menemukan hal-hal yang baru. Maka peserta didik senantiasa harus tetap mencari penyelesaian masalah sehingga dalam hal ini kemandirian belajar peserta didik tidak terlepas pada keefektifan model pembelajaran yang di gunakan oleh guru/pendidik. Model pembelajaran bisa dijadikan untuk panduan dan acuan guru, sehingga dapat mengajak peserta didik untuk aktif dan mandiri dalam mengikuti pembelajaran.

Salah satu aspek agar peserta didik dapat bersikap mandiri dalam aktivitas pembelajaran yaitu dengan model pembelajaran. Model pembelajaran ini yang akan menunjang daya ingat peserta didik lebih berkembang. Berbagai model pembelajaran bisa di aplikasikan melalui cara pengkajian agar dapat meningkatkan kemampuan untuk memecahkan masalah dan menuntut untuk kemandirian belajar. Salah satunya model pembelajaran yang akurat dan cocok dimanfaatkan sebagai kemandirian belajar yaitu model

pembelajaran inkuiri. Model pembelajaran inkuiri adalah cara mengajar yang bisa meningkatkan kemandirian belajar peserta didik di sekolah. Model pembelajaran inkuiri ini memposisikan murid untuk bertambah luas daya pikir secara matang. Menurut pendapat dari *Hamdayana (2014)* model pembelajaran inkuiri adalah cara di dalam aktivitas pendidikan agar semakin mengetahui serta mendapatkan alasan memahami materi pelajaran yang sudah diajarkan pada hari itu juga. Mengenai beberapa penjabaran yang di atas, maka pengertian model pembelajaran inkuiri adalah rangkaian dari suatu pengkajian yang melibatkan seluruh peserta didik agar berpikir secara teliti, analogis dan sistematis/berurut sehingga bisa memecahkan masalah yang di hadapinya. Jadi, secara langsung peserta didik harus aktif pada saat pembelajaran berlangsung.

Ciri-ciri Model Pembelajaran Inkuiri

Berdasarkan pendapat dari Hamiyah dan Jauhar (2014) mengemukakan ciri-ciri model pembelajaran inkuiri, yaitu:

- 1) Mempunyai akibat menjadi aplikasi model pembelajaran baik secara tepat langsung maupun tidak tepat,
- 2) Mempunyai alat di fase model pembelajaran inkuiri ini,
- 3) Bisa diselesaikan dengan arahan agar pemeriksaan pada aktivitas pembelajaran di ruang tertutup
- 4) Memiliki tugas atau arah dari pendidikan tersendiri,
- 5) Mengenai konsep pendidikan dan konsep menuntut ilmu.

Adapun tanggapan dari Hosnan (2014) juga mengemukakan bahwa ciri-ciri model pembelajaran inkuiri antara lain:

- 1) Arah pada pemanfaatan model inkuiri adalah menumbuhkan keahlian mental menjadi bidang mulai prosedur moral. Peserta didik harus mempunyai cara terampil untuk giat belajar,
- 2) Kegiatan yang dilaksanakan peserta didik diberikan petunjuk untuk mendapatkan dan menciptakan melalui materi yang mempertanyakan sampai menginginkan perilaku yang meyakinkan. Peserta didik harus mempunyai cara berpikir disiplin,
- 3) Mempertegas oleh kegiatan peserta didik dengan cara sebanyak-banyaknya agar memeriksa serta menciptakan dengan baik. Peserta didik bisa memahami materi pelajaran yang sudah diajarkan pada hari itu juga

Berdasarkan beberapa teori yang dikemukakan di atas, ciri-ciri model pembelajaran inkuiri antara lain:

- 1) Model inkuiri ini menyertakan seluruh peserta didik untuk dapat bekerja sampai rajin, produktif dan ada pembaruan maka pendidikan berfokus terhadap student center. Peserta didik bisa berfokus pada satu titik.
- 2) Pendidikan inkuiri ini, guru selaku penyedia dan memberikan arahan kepada peserta didik untuk selalu meningkatkan perilaku mandiri. Peserta didik bisa menambahkan idenya kepada temannya yang lain.
- 3) Pendidikan inkuiri ini di laksanakan lewat cara pertanyaan dan jawaban sesama guru dan peserta didik maka akan menyelesaikan persoalan maupun jalan keluar secara bersama-sama. Peserta didik bisa memecahkan persoalan tersebut dengan benar.

4. Langkah-Langkah Pelaksanaan SPI

Adapun Prosedur (Langkah-Langkah) Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Inkuiri:

- 1) Orientasi
Langkah orientasi adalah langkah untuk membina suasana pembelajaran yang responsif. Di langkah ini guru menjelaskan kepada peserta didik mengenai topik, tujuan dan hasil belajar yang harus di capai oleh peserta didik.
- 2) Merumuskan masalah
Merumuskan masalah merupakan langkah membawa siswa pada suatu persoalan yang belum memiliki jawaban. Peserta didik yang harus mandiri dalam mencari jawaban atas persoalan yang ada. Persoalan yang disajikan adalah persoalan yang menantang siswa untuk berpikir memecahkan persoalan tersebut. Masalah hendaknya di rumuskan langsung oleh peserta didik sehingga peserta didik memiliki motivasi belajar yang tinggi karena dilibatkan dalam merumuskan masalah.
- 3) Merumuskan hipotesis
Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji. Sebagai jawaban sementara, hipotesis perlu diuji kebenarannya. Kemampuan hipotesis sudah ada dalam diri setiap orang sejak seseorang lahir ke dunia. Guru berperan aktif dalam mengembangkan kemampuan hipotesis peserta didik. Hal yang dapat di lakukan adalah dengan memberikan pertanyaan secara tiba-tiba kepada peserta didik agar secara spontan peserta didik berpikir untuk menjawab pertanyaan yang diberikan kepadanya itulah yang disebut hipotesis. Perkiraan sebagai hipotesis bukan sembarang perkiraan, tetapi harus

memiliki landasan berpikir yang kokoh, sehingga hipotesis yang dimunculkan itu bersifat rasional dan logis.

4) Mengumpulkan data

Mengumpulkan data adalah kegiatan memilih atau menyaring informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan oleh peserta didik. Tugas dan peran guru dalam tahapan ini adalah mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk berpikir mencari informasi yang dibutuhkan.

5) Menguji hipotesis

Menguji hipotesis adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data. Kebenaran jawaban yang diberikan bukan hanya berdasarkan argumentasi, akan tetapi harus didukung oleh data yang ditemukan dan dapat dipertanggungjawabkan.

6) Merumuskan kesimpulan

Merumuskan kesimpulan adalah proses penjelasan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis. Merumuskan kesimpulan merupakan akhir (terutama) dalam proses pembelajaran. Untuk mencapai kesimpulan yang akurat sebaiknya guru mampu menunjukkan pada siswa data mana yang relevan dan tidak relevan.

5. Penerapan SPI dalam Pembelajaran PAK

Model pembelajaran inquiry adalah sebuah model pembelajaran dimana peserta didik diarahkan untuk memecahkan sebuah masalah dalam kegiatan proses pembelajaran, dengan membuat stimulus pembelajaran tidaknya dapat merangsang peserta didik dalam menumbuhkan keinginan untuk mempelajari sebuah mata pelajaran yang menurut mereka sulit, tidak enak untuk dipelajari dan lain sebagainya.

Model pembelajaran inkuiri merupakan suatu proses pembelajaran yang diawali dengan kegiatan merumuskan masalah, mengembangkan hipotesis, mengumpulkan bukti, menguji hipotesis, menarik kesimpulan sementara, dan menguji kesimpulan sementara tersebut sampai pada kesimpulan yang diyakini kebenarannya. Jadi, pembelajaran dengan inkuiri menuntut siswa untuk menemukan sendiri atas pemecahan suatu masalah berdasarkan data-data yang nyata hasil dari observasi atau pengamatannya.

Mata pelajaran agama Kristen adalah sebuah mata pelajaran yang wajib bagi setiap peserta didik. Tetapi ketika guru tidak bisa menyampaikan mata pelajaran tersebut dengan baik maka tujuan dari mata pelajaran agama Kristen tidak akan bisa terealisasi dengan baik.

Padahal mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran yang berisikan sebuah amanat sang guru agung dan memiliki ke khasan tersendiri dari dari mata pelajaran yang lain. Dengan mempelajari mata pelajaran agama Kristen diharapkan setiap peserta didik bisa memahami arti tujuan hidup yang sebenarnya serta Lebih mengenal siapa sesungguhnya mereka. Ciri khas mata pelajaran agama Kristen yakni setiap siswa dituntun untuk mengerti arti sebuah kehidupan dan keselamatan yang kekal oleh sang juru selamat. Strategi pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran pendidikan agama Kristen mengajak peserta didik untuk aktif dalam mengembangkan bakat atau kemampuan yang dimilikinya. Sehingga dengan strategi inkuiri ini tujuan peserta didik dapat tercapai artinya strategi ini mengajak peserta didik untuk mencapai tujuan Tuhan dalam hidupnya.

KESIMPULAN

Strategi pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada keaktifan siswa untuk memiliki pengalaman belajar dalam menemukan konsep-konsep materi berdasarkan masalah. Strategi pembelajaran inkuiri menyatakan bahwa guru bukanlah satu-satunya sumber belajar, masih banyak lagi sumber belajar yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran. Guru hanyalah sebagai fasilitator, pembimbing yang selalu mengarahkan peserta didik dalam pembelajaran. Siswa didesain sebagai penemu atau mencari pengetahuan itu, tugas seorang guru dalam mengelola siswa agar mendapatkan pengetahuan. Strategi pembelajaran inquiry mampu membuat peserta didik lebih efektif dan lebih bergairah dalam belajar. Usaha untuk membuat peningkatan mutu pendidikan memerlukan persiapan yang cukup matang, sehingga di sarankan guru mampu menentukan atau memilih model pembelajaran yang benar untuk memperoleh hasil yang optimal. Agar mampu meningkatkan prestasi belajar, maka guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan kegiatan penemuan dan pemecahan masalah walau hanya masalah yang sangat sederhana, agar siswa menjadi berminat terhadap pembelajaran atau kegiatan yang dilakukan sehingga keaktifan belajar akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Prof.Dr.H.wina sanjaya, M. (2006). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Bandung: 2006.

- Lovisia, Endang. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar*. SPEK (Science and Physics Education Journal) Volume 2, Nomor 1, Desember 2018
- Fernando Christofer, W. I. (desember 2022). pengaruh penerapan metode inkuiri untuk penguasaan konsep pada pembelajaran PAK. *Jurnal Teologi dan pendidikan kristen*, 232-251.
- Kudsi, M. (5 desember 2022). Penerapan Strategi pembelajaran inquiry untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa pada materi perubahan fisik dan kimia siswa. *journal of comprehensive science*, 1368-1375.
- Amijaya, Lalu S. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Dan Kemampuan Berpikiran Kritis Peserta Didik*. J. Pijar MIPA, Vol. 13 No. 2, September 2018: 94-999
- sanjani, M. a. (vol 8,no 2, oktober 2019 e-ISSN 2620-9209). pelaksanaan strategi pembelajaran inkuiri. *jurnal serunai aministrasi pendidikan*, 40-45.
- E. maretasari, B. s. (november 2012). Penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbasis labutorium untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Unnes Physics education journal*, 27-31.
- sutarningsih, N. I. (2022). Model pembelajaran Inquiry untuk mengatakan prestasi belajar siswa. *journal of education action research*, 116-123.
- Irfan sugianto, S. s. (3 agustus 2020). Efektifitas model pembelajaran inkuiri terhadap kemandirian belajar siswa. *Jurnal inovasi penelitian*, 1-12.
- maulidya ulfa, y. k. (2017). pengaruh penggunaan strategi pembelajaran inquiry terhadap siswa. *Al-Athfal jurnal pendidikan anak*, 1-20.